

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi dokumen/*literature review* yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008: 30). Penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Penelitian ini hanya menggambarkan efektivitas penggunaan media audio visual (video) dan leaflet berdasarkan literatur dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Studi pustaka (berbeda dengan Tinjauan Pustaka) dilakukan dengan cara mengkaji sumber tertulis seperti dokumen, jurnal, laporan tahunan, peraturan perundangan, dan diploma/ sertifikat. Sumber tertulis ini dapat merupakan sumber primer maupun sekunder, sehingga data yang diperoleh juga dapat bersifat primer atau sekunder (Djoko Dwiyanto, 2007).

Data dari penelitian kualitatif tidak hanya diperoleh dari manusia (*human resources*), namun juga berasal dari dokumen (Nilamsari, 2014).

Studi dokumen menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam metodologi penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di kalangan para peneliti, bahwa begitu banyak data tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak, sehingga kredibilitas atau keakuratan hasil penelitian akan lebih akurat jika menggunakan studi dokumen (Sugiyono, 2005). Guba yang dikutip Bungin (2007) menyatakan bahwa tingkat kredibilitas hasil penelitian kualitatif sedikit banyak ditentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.

Beberapa keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, yang dikemukakan Nasution (2003:85):

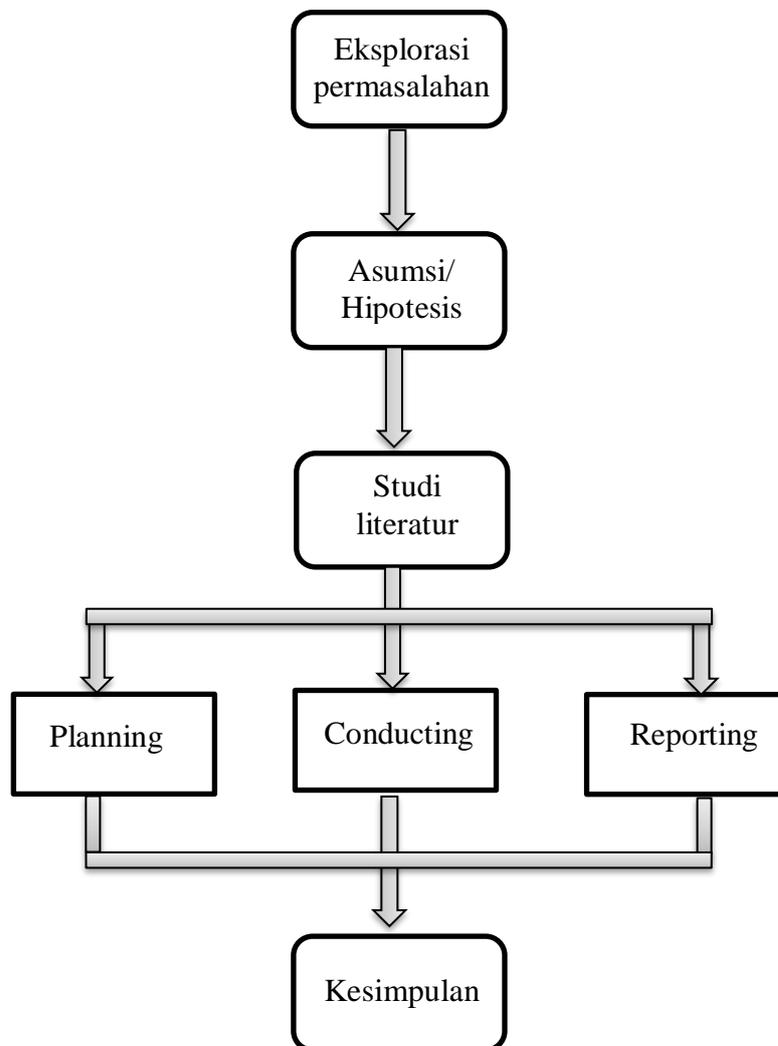
- a. Bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai.
- b. Penggunaan bahan ini tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya.
- c. Banyak yang dapat ditimba pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.
- d. Dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.
- e. Dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.
- f. Merupakan bahan utama dalam penelitian historis.

Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan oleh para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk

meramalkan. Lebih lanjut Moleong (2007: 217) memberikan alasan-alasan kenapa studi dokumen berguna bagi penelitian kualitatif, diantaranya;

- a. Karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti (*evident*) untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- d. Relatif murah dan tidak sukar ditemukan, hanya membutuhkan waktu.

2. Desain Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

- Eksplorasi Permasalahan

Tahapan eksplorasi permasalahan terdiri dari mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya stunting dan dampak yang diakibatkan, dan upaya pencegahan. Upaya pencegahan yang dimaksud adalah penyuluhan dengan media audio visual dan leaflet.

- Asumsi/Hipotesis

Tahapan hipotesis berisi perumusan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, bahwa:

1. Ada perbedaan pengetahuan stunting pada remaja putri sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan audio visual.
2. Ada perbedaan pengetahuan stunting pada remaja putri sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan leaflet.
3. Peningkatan pengetahuan stunting remaja putri pada penyuluhan menggunakan audio visual lebih tinggi dibanding penyuluhan menggunakan leaflet.

- Studi literatur

- 1) *Planning*

Tahapan awal dalam studi literatur adalah *planning* atau perencanaan yang berupa mempersiapkan pertanyaan penelitian (*research question*) guna mempermudah dalam penyeleksian jurnal. Berikut adalah *research question* (RQ) yang digunakan:

RQ1: Apa sajakah jurnal yang menerbitkan penelitian tentang efektivitas penyuluhan menggunakan media audiovisual

dan leaflet terhadap pengetahuan stunting dari tahun 2010–2020?

RQ2: Media apa sajakah yang digunakan dalam penyuluhan gizi terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri?

RQ3: Apakah kelemahan dari media yang digunakan pada penyuluhan?

2) *Conducting*

Tahapan selanjutnya dalam studi literatur yaitu:

a) Penentuan kata kunci pencarian dan proses pencarian

Kata kunci pencarian yang digunakan adalah yang relevan dengan topik penelitian, yaitu “efektivitas penyuluhan gizi terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri” dan tahun “2010-2020”

Proses pencarian jurnal dilakukan melalui jejaring internet pada platform <http://garuda.ristekdikti.go.id/> karena platform tersebut menyediakan jurnal dari berbagai bidang dengan waktu penelitian yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

b) Kriteria inklusi dan eksklusi

- i. Data penelitian/ paper yang diperoleh adalah penelitian yang diterbitkan pada tahun 2010-2020.
- ii. Data diperoleh dari jurnal yang bereputasi internasional atau terakreditasi nasional, yang diperoleh melalui <http://garuda.ristekdikti.go.id/>

iii. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan topik/ masalah penelitian yaitu efektivitas penyuluhan menggunakan media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan pada remaja putri

c) Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebelumnya, yaitu dengan mengunjungi platform <http://garuda.ristekdikti.go.id/> melalui www.google.com dan memasukkan kata kunci pencarian topik penelitian.

d) Penilaian kualitas

Selanjutnya, data yang didapatkan akan dievaluasi berdasarkan pertanyaan penelitian (RQ). Kriteria penilaian kualitas berdasarkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

QA1. Jurnal-jurnal yang menerbitkan penelitian tentang efektivitas penggunaan media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri tahun 2010 – 2020? (Seharusnya paper diterbitkan tahun 2010–2020).

QA2. Apakah pada paper atau jurnal menuliskan media audiovisual atau leaflet?

3) Reporting

Reporting berisi hasil penelitian dan pembahasan dari review literatur yang lolos penilaian kualifikasi.

- **Kesimpulan**

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan dan literatur.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data Base Penelitian

Penelusuran dilakukan menggunakan Portal Garuda dengan kata kunci “Efektivitas penyuluhan gizi terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri” dan tahun “2010-2020”.

2. Waktu Publikasi

Pencarian terbatas dalam kurun waktu tertentu, peneliti menentukan kurun waktu 10 tahun dari tahun 2010-2020.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Peneliti menetapkan kriteria inklusi sesuai dengan topik penelitian yaitu “Efektivitas penyuluhan gizi terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri”. Jurnal yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah jurnal memenuhi kriteria inklusi peneliti untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan review literatur. Untuk mencari jurnal, peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci “Efektivitas penyuluhan gizi terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri”.

4. Strategi Penelusuran Publikasi

Dalam penelusuran publikasi jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema penelitian review literatur yaitu penelitian kuantitatif.

Tabel 1. Strategi Pencarian pada Data Based

Strategi Pencarian pada Data Based
Langkah pencarian jurnal melalui data based:
1. Penyuluhan
2. Video dan Leaflet
3. Pengetahuan
4. Remaja putri
5. Stunting

C. Merangkum dalam Tabel Ringkasan Pustaka

Jurnal yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis dan disintesis kemudian dirangkum dalam tabel ringkasan pustaka. Dari tabel rangkuman hasil penelitian di atas diharapkan akan ditemukan sebuah kesimpulan. Dalam tabel ringkasan pustaka merupakan intisari yang diambil dari penelitian berupa judul penelitian, nama peneliti, tahun dan tempat publikasi, besar sampel dari kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, metode penelitian, alat yang digunakan selama penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian lengkap dengan nilai signifikansinya.

D. Analisis dan Sintesis

1. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menunjukkan:

- a. Jurnal-jurnal yang menerbitkan penelitian tentang efektivitas penggunaan media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri tahun 2010 – 2020 (RQ1).
- b. Metode/pendekatan yang digunakan dalam pengukuran efektivitas penggunaan media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri (RQ2).
- c. Kelemahan berbagai metode yang digunakan untuk pengukuran efektivitas penggunaan media audio visual dan leaflet terhadap pengetahuan stunting pada remaja putri (RQ3).

2. Sintesis Data

Nilamsari (2014) mengatakan menganalisis isi dari dokumen adalah dengan memeriksa isi dokumen secara sistematis secara obyektif. Dua hal penting dalam analisis isi dokumen adalah kritik intern (kredibilitas) dan (otentisitas) sumber data (Reiner, 1997). Nilamsari (2014) menggambarkan pembahasan kajian isi memiliki segmen khusus dalam pembahasan dan penggunaannya. Adapun yang terpenting dari kajian isi ini berkaitan dengan kritik intern (kredibilitas) dan kritik ekstern (otentisitas) sumber data. Menurut Kuntowijoyo (1995:99) sederhananya kritik ekstern (masalah otentisitas) itu mencoba mengkaji suatu dokumen

untuk membuktikan keaslian sumbernya, yaitu dengan meneliti bagaimana kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungapannya, kata-katanya, hurufnya, dan semua penampilan luarnya, untuk mengetahui otentisitasnya. Jika masalah otentisitas telah diverifikasi, selanjutnya peneliti melakukan uji kredibilitas (kritik intern), apakah dokumen tersebut dapat dipercaya. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan komparasi mengenai informasi yang tertuang di dalam dokumen tersebut dengan data lain yang memiliki kesamaan waktu, tempat peristiwa.